

**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN SAMBAS
DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
DI DAERAH PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA DAN MALAYSIA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

RIDHO WINARTA

20150520171

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN SAMBAS
DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
DI DAERAH PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA DAN MALAYSIA**

Oleh:

**RIDHO WINARTA
20150520171**

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

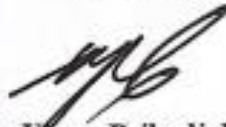
Hari/Tanggal : Jumat, 07 Februari 2020
Tempat : Ruang Ujian IP 2
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

**Dr. Suswanita, M.Si.
NIP: 19670812 199403 1 003**

Penguji I



**Dr. Agung Pribadi, M.Si.
NIK: 19651010199303 163 020**

Penguji II



**Dr. Suranto, M.Pol.
NIK: 19650812199105 163 014**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



**Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si.
NIK: 19660828199403 163 025**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Winarta
Nim : 20150520171
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN SAMBAS DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DAERAH PERBATASAN REPUBLIK INDONESIA DAN MALAYSIA”** benar-benar saya yang membuat dengan hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun.

Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya maupun pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang keculi yang sudah tertulis diacu pada bagian ini kemudian disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ada dikemudian hari terdapat bukti duplikat dan ada pihak lain yang merasa dirugikan, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 12 februari 2020

Ridho Winarta

Intisari

Latar Belakang: Menurut informasi dari warga, Temajuk berasal dari kata Tempat Masuk Jalur Komunis. Pada dulu kala tempat ini merupakan markas besar dan tempat persembunyian para kaum komunis. Di desa Temajuk ini terdapat banyak sekali potensi alam yang dapat digali untuk mengupayakan kesejahteraan masyarakat. Potensi alam yang melimpah meliputi lahan hutan dan pantai.

Metode Penelitian: Peneliti menggunakan penelitian *deskriptif kualitatif*. penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode penelitian deskriptif ini dapat digunakan dengan wawancara untuk mengumpulkan data, catatan di lapangan, dokumen-dokumen resmi yang berkaitan, dan dapat juga menggambarkannya secara alamiah.

Dekripsi objek penelitian: Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas secara umum mempunyai tugas pokok dengan menyusun rencana pengembangan, kebijakan-kebijakan yang diambil dalam pengembangan daerah perbatasan, menyelenggarakan kegiatan pada bidang pariwisata, yaitu: sarana pariwisata, daya tarik wisata, dan melakukan promosi wisata.

Pembahasan: Peran pengaturan sebagai koordinator, peran pengaturan sebagai Fasilitator, dan peran pengaturan sebagai stimulator.

Kesimpulan: Pemerintah daerah juga harus menciptakan strategi untuk membangun objek yang lebih menarik bagi wisatawan-wisatawan yang berkunjung di Desa Temajuk agar tidak merasa bosan dengan keadaannya, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas juga harus mempromosikan melalui media-media online.

Kata Kunci: Dinas Pariwisata, Desa Temajuk, Daerah Perbatasan

PENDAHULUAN

Potensi alam dan budaya yang dimiliki Desa Temajuk memberikan dampak positif bagi pembukaan lapangan pekerjaan baru dan peningkatan kesejahteraan ekonomi warga setempat, dimana belum adanya pembukaan desa wisata di Temajuk, kreatifitasnya masih terbilang sangat rendah, hanya mengandalkan mata pencaharian nelayan dan tani. Sedangkan banyak sekali potensi wisata Desa Temajuk seperti:

1. Pantai Temajuk menjadi destinasi wisata yang paling banyak digemari di Kabupaten Sambas, pantai ini memiliki letak yang berada pada ekor borneo dengan memiliki hamparan pasir putih, luas wilayah yang sangat panjang, dan memiliki pesona pantai yang sangat menarik.
2. Hutan Mangrove daerah yang memiliki hutan lindung bakau yaitu daerah pesisir laut yang merupakan sebuah habitat alami dari hutan bakau (mangrove) yang berguna memberikan perlindungan kepada kehidupan masyarakat yang ada di daerah pantai dan lautan.
3. Pantai Sungai Belacan adalah sebuah objek daerah pantai yang menyatu dengan sungai (sungai belacan) pantai ini terletak di dusun Ceremai Desa Temajuk. Panjang garis pantai objek wisata ini 1,2 km dengan disusun vegetasi hutan yang terletak di daerah pantai.
4. Pantai Tanjung Bendera merupakan salah satu objek wisata yang berbentuk seperti tanjung sekaligus pantai yang memiliki kekhasan tersendiri di kecamatan paloh. Pantai ini memiliki panjang sekitar 3,5 km yang terlihat sangat menarik. Keadaan air pantai sangatlah bersih sehingga cocok untuk melakukan aktifitas wisata seperti melakukan renang, menyelam, dan melakukan penjemuran diri sambil menikmati alam dan menikmati pemandangannya.
5. Pantai Banyuan merupakan salah satu objek wisata pantai laut yang terletak di Kecamatan

Paloh, pantai ini mempunyai keindahan alam dan pemandangan yang cukup indah, di pantai ini terletak di daerah dusun Camar Wulan Desa Temajuk. Daerah pantai ini juga menjadi salah satu habitat penyu untuk bertelur secara alami.

6. Pulau Camar Wulan merupakan sebuah objek wisata yang terletak di daerah desa Temajuk, pulau ini terletak 83 km dari Kota Sambas. Pantai yang berpasir putih dengan gelombang pantai yang lambat dan di sekitar pantainya terdapat banyak pohon cemara menjadikannya sebuah objek wisata ini terlihat sangat eksotik. Objek wisata pulau camar wulan ini mempunyai sejarah tersendiri, daerah camar wulan merupakan sebuah salah satu daerah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia. Daerah ini dianggap sebagai kawasan yang paling dicaplok oleh Malaysia. Menurut sejarah, daerah ini merupakan tempat berlabuhnya kapal perang Indonesia pada saat perang mempertahankan daerah perbatasan melawan tantara Malaysia.

Sangat diperlukan dengan adanya pertimbangan dan perhatian lebih terhadap potensi warga Desa Temajuk. Kesejahteraan sosial merupakan salah satu masalah yang terjadi saat ini, disebabkan karena beberapa hal yang berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal yang mengarah ke sistem sosial yang mendukung benih ketimpangan struktural dalam masyarakat. Dinas Pariwisata mempunyai peran untuk mengembangkan potensi wisata pada suatu daerah dan melakukan tugas pengelolaan objek wisata maupun kebudayaan yang ada, dengan berperan sebagai koordinator, stimulator dan fasilitator. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana peran Dinas Pariwisata dalam pengembangan desa wisata pada wilayah perbatasan antara Republik Indonesia dan Malaysia (studi kasus di Desa Temajuk).

METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian *deskriptif kualitatif*. Menurut (Mukhtar 2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode penelitian deskriptif ini dapat digunakan dengan wawancara untuk mengumpulkan data, catatan di lapangan, dokumen-dokumen resmi yang berkaitan, dan dapat juga menggambarannya secara alamiah. Tujuan penulis menggunakan data kualitatif ini untuk mengetahui terjadinya realita pada daerah perbatasan yang bersangkutan dengan dinas pariwisata dalam mengelola daerah wisata secara rinci dan tuntas. Pada penelitian ini penulis mencocokkan bagaimana keadaan yang terjadi di daerah perbatasan secara realita dengan teori-teori terdahulu dengan menggunakan metode deskriptif.

Dalam penelitian ini, penulis dapat meneliti beberapa objek yang berkaitan dengan judul yang tertera diatas, diantaranya adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas, meneliti bagaimana keadaan yang terjadi pada wilayah yang sudah ditentukan, dan meneliti tentang tanggapan masyarakat terhadap perkembangan yang dilakukan oleh unit-unit yang bersangkutan, dengan menggunakan data yang valid dari masyarakat sekitar maupun dengan beberapa dokumen-dokumen yang telah terkonsep secara tertulis.

Peneliti melakukan wawancara dengan Dinas Pariwisata, Wisatawan yang berkunjung di lokasi (Temajuk), pemilik penginapan di Temajuk, pedagang yang berjualan di daerah setempat (Temajuk) dan masyarakat yang tinggal pada daerah tersebut. Peneliti juga melihat kegiatan yang dilukan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam melakukan kerja sama dengan masyarakat Desa Temajuk untuk mengembangkan Desa Temajuk, dan melakukan pengamatan yang berhubungan dengan perekonomian masyarakat di daerah Desa Temajuk tersebut.

PEMBAHASAN

Peran Pengaturan Pemerintah Daerah:

1. Peran Pengaturan Sebagai Koordinator, mengatur dan membuat konsep dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan cara promosi wisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas sangat berusaha mempromosikan wisata alam yang ada di daerah perbatasan tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah orang-orang yang ingin berpergian ke daerah tersebut, namun sejauh ini Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas belum bisa maksimal dalam melakukan promosi. Selain itu ada terdapat beberapa kegiatan koordinasi dengan salah satu sector pendukung terhadap wisata yang ada pada Desa Temajuk tersebut mencakup dari misi, tujuan, program kerja, dan melakukan kegiatan-kegiatan.
2. Peran Pengaturan Sebagai Fasilitator, Dinas Pariwisata berperan sebagai pengembangan sarana dan prasarana serta memfasilitasi dalam melakukan pengembangan objek wisata. Di Kabupaten Sambas sendiri dalam penyediaan sarana maupun prasarana belum di dukung dengan berbagai penginapan yang begitu memadai, dari sector rumah makan yang belum begitu banyak, serta transportasi yang sangatlah tidak memadai. Padahal sarana maupun prasarana serta infrastruktur merupakan salah satu sector perekonomian termasuk sector pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas terus berupaya dalam meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana di kawasan perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia (Temajuk).
3. Peran Pengaturan Dinas Pariwisata Sebagai Stimulator, pemerintah bisa menciptakan strategi dalam melakukan pembangunan pada objek wisata sehingga terciptanya daya tarik tersendiri dari berbagai wisatawan yang berkunjung pada daerah tersebut. Dinas Pariwisata

Kabupaten Sambas harus menciptakan daya Tarik tersendiri dari wisata tersebut dan harus pandai dalam menyusun bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam rangka pengembangan objek wisata. Dalam hal ini pemerintah melakukan kerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengelola tempat wisata agar semuanya terstruktur dengan indah, Dalam hal ini, stimulator pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas sudah melakukan pelatihan dan memberikan pemberdayaan kepada warga-warga pada desa tersebut untuk memahami maupun menjadi pemandu demi meningkatkan pariwisata yang ada pada daerah perbatasan antara Republik Indonesia dan Malaysia, khususnya di Temajuk. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas terus melakukan pembenahan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan masyarakat demi terciptanya pengembangan yang berpotensi pada objek wisata Desa Temajuk.

PENUTUP

Kesimpulan:

Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas terus berupaya dalam meningkatkan pengembangan di kawasan wisata perbatasan Republik Indonesia dan Malaysia. Selain itu, pemerintah daerah juga harus menciptakan strategi untuk membangun objek yang lebih menarik bagi wisatawan-wisatawan yang berkunjung di Desa Temajuk agar tidak merasa bosan dengan keadaannya, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas juga harus mempromosikan melalui media-media online.

Saran:

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas harus meningkatkan kerja sama maupun komikasi yang baik dengan masyarakat setempat agar destinasi wisata yang ada pada Desa Temajuk ini dapat bersaing dan dapat menjadi kawasan wisata yang digemari oleh banyak orang, dan agar kawasan tersebut juga lebih terarah.
2. Dalam peran pengaturan, Dinas pariwisata Kabupaten Sambas harus melakukan kerja sama yang baik dengan instansi-instansi yang terkait dalam melakukan pengembangan kawasan wisata yang ada pada Desa Temajuk terlaksana dengan apa yang telah ditetapkan.
3. Pada perannya dalam melakukan pemberdayaan, Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas harus memanfaatkan masyarakat-masyarakat setempat untuk melakukan bantuan dalam menjaga kebersihan lingkungan yang asri dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas harus melakukan penambahan pada sumber daya manusia, terutama dalam melakukan sebuah pelatihan- pelatihan yang memberikan materi tentang bagaimana dalam menjaga keindahan desa wisata, dan pengembangan pelatihan bahasa asing, terupatama Bahasa Inggris) mengingat pada saat ini telah banyak juga wisatawan yang telah berkunjung pada daerah perbatasan tersebut.

4. Pemberdayaan yang dilakukan pada generasi muda juga sangat dibutuhkan, mengingat kawasan desa wisata yang ada pada daerah perbatasan ini harus berjalan secara terus menerus. Generasi muda yang ada pada Desa Temajuk hendaknya diberi arahan untuk membiasakannya dalam mengelola kebersihan lingkungan yang ada pada kawasan wisata agar ekosistem yang ada pada daerah tersebut berjalan dengan baik.
5. Masyarakat setempat perlu meningkatkan kreatifitasnya dalam meningkatkan kearifan local seperti melakukan kuliner local, melakukan seni dan budaya melayu local, dan melakukan pemeliharaan pada kebersihan ekosistem dan lingkungannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsaniyati, H., & Setiyo, Y. (2017). EMPOWERMENT CIVIL SOCIETY UNTUK MENDUKUNG KEBIJAKAN DAN MIMPI DESA TEMAJUK SEBAGAI DESA WISATA DI BATAS NEGRI. *INOTEK*.
- Putu Eka Mahadewi, n., & Putu Sudana, I. (2017). MODEL STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT. *Jurnal Analisis Pariwisata*.
- Asmarani, Mutia., Bakran, S., & Nugrahaningsih, N. (2013). Kerjasama Sosial Dan Ekonomi Malaysia-Indonesia (SOSEK MALINDO): Studi Kasus Pengembangan Kawasan Pariwisata di Kabupaten Sambas. *Jurnal Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura 1*.
- Bangun, B. H. (2014). Membangun Model Kerjasama Pengelolaan Perbatasan Negara di Kalimantan Barat-sarawak (suatu Studi Perbandingan). *Masalah-Masalah Hukum 43.1*.
- Ekayani, M., Mulatsih, S., & Nurita. (2017). Wisata Alam Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Pelestarian Penyu di Pantai Temajuk Kawasan Perbatasan Kalimantan Barat. *RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN: Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan*.
- Franky, A., & Jamhir, I. (2015). Analisis Tekno Ekonomi Energi Micro Wind Turbine Di Kawasan Perbatasan (Studi Kasus: Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas). *JURNAL ELKHA*.
- Habdiansyah, P., Lovadi, I., & Linda, R. (2015). Profil Vegetasi Mangrove Desa Sebusub Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Protobiont 4.2*.
- Huruswati, I., Kurniasari, A., Budi Purwanto, A., & Sabeni, M. (2012). *Evaluasi Program Pembangunan Kesejahteraan Sosial Di Desa Perbatasan - Kalimantan Barat*. Jakarta: P3KS Press (Anggota IKAPI).
- HUSNADI, H. (2006). MENUJU MODEL PENGEMBANGAN KAWASAN PERBATASAN DARATAN ANTAR NEGARA (Studi Kasus: Kecamatan Paloh dan Sajingan Besar Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat). *Diss. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*.
- Irawan, Y. K. (2017). Temajuk Merupakan Destinasi Wisata Baru Di Kalimantan Barat.
- Melati. (2015). Perencanaan Kawasan Ekowisata Pesisir Temajuk, Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. *Perpustakaan*.
- Munadi, M. (2017). TRANSAKSI PERDAGANGAN DI WILAYAH PERBATASAN KABUPATEN SAMBAS PERSPEKTIF MASLAHAH. *JURNAL UIN-ALAUDIN*.
- RIZKI, M., & Merdekawati, S. (2017). Arti Penting Tapal Batas di Perbatasan Darat Indonesia-Malaysia sebagai Manifestasi Kedaulatan dan Stabilitas Pertahanan dan Keamanan Wilayah Perbatasan (Studi Kasus di Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat). *Diss. Universitas Gadjah Mada*.
- SABAHAN, S., & EVITA, R. (n.d.). Zonasi Lanskap Ekowisata Pesisir Kecamatan Paloh Kalimantan Barat. *Jurnal Arsitektur Lansekap*.
- SARI, E. P. (2016). KERJASAMA INDONESIA DAN MALAYSIA DALAM PENGELOLAAN WILAYAH PERBATASAN DI KALIMANTAN BARAT. *PERPUSTAKAAN*.
- Syamsiah, N. (2018). Kewenangan Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) dalam mengelola Kawasan Perbatasan Darat di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat Tinjauan Siyasa Dusturiyyah: studi Pasal 14 dan Pasal 15

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008 t. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
Yunando, Y., & Sutriyatna, S. (2018). Studi Microgrid System Menuju Pembangunan Desa Mandiri Energi Di Desa Temajuk Kabupaten Sambas. *JURAL ELKHA*.
Zakiyah, S. (2007). Kinerja Pelayanan Publik dan Kebutuhan Penataan Kelembagaan Pengelolaan Wilayah Perbatasan di Kalimantan. *Jurnal Borneo Administrator 3.1*.

Skripsi:

Suatmaji. (2016). PERAN DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI OBJEK WISATA CANTING MAS PUNCAK DI POWONO KABUPATEN KULON PROGO
Anuhgra Lutfi. (2019) PERAN DINAS PARIWISATA DINAS DAN DINAS KEBUDAYAAN KOTA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN WISATA YANG BERDAYA SAING NASIONAL.

Website:

<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/29435> (Diakses pada 2 Desember 2019 pukul 20.00)

<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/23576> (Diakses pada 29 November 2019 pukul 23.00)

<https://sambas.go.id/pariwisata.html> (Diakses pada 1 Desember 2019 pukul 01.00)

<https://media.neliti.com/media/publications/73551-ID-peranan-dinas-kebudayaan-dan-pariwisata.pdf> (Diakses pada 3 Desember 2019 pukul 17.00)

https://id.wikipedia.org/wiki/Sambas,_Sambas (Diakses pada 20 November 2019 pukul 19.00)